

## INTISARI

### STUDI KOMPARATIF UNSUR BUDAYA DALAM UPACARA KEMATIAN DI JAWA DAN JEPANG

Yulia Salsabilla

Upacara kematian dilaksanakan oleh keluarga untuk mending dengan harapan dapat mengantarkannya menuju kehidupan baru. Pada penelitian ini penulis menggunakan objek upacara kematian di Jawa dan Jepang karena menemukan beberapa persamaan unsur ritual. Kerabat maupun bukan kerabat dari mending turut berpartisipasi dan memiliki peran dalam prosesi upacara kematian. Perilaku dan prosesi yang dilakukan pada upacara kematian hingga menjadi sebuah serangkaian ritual tidak serta merta terbentuk, tetapi memiliki makna tersendiri dibaliknya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui cara menjalankan prosesi upacara kematian dan mengetahui unsur-unsur budaya yang terdapat dalam upacara kematian di Jawa dan Jepang berdasarkan sudut pandang kerabat dan bukan kerabat. Diharapkan dengan memahami upacara kematian di Jawa dan Jepang beserta unsur budaya yang meliputinya, masyarakat dapat menempatkan diri dengan baik ketika berada dalam situasi tersebut. Hal ini pun dapat menjadi bentuk upaya melestarikan budaya-budaya yang ada.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif komparatif. Teori fenomenologi digunakan untuk membantu menangkap kesadaran pelaku dalam melaksanakan upacara kematian. Penulis menguraikan prosesi upacara kematian dari kedua wilayah untuk mengkaji unsur-unsur budaya dari sudut pandang kerabat dan bukan kerabat. Melalui hasil kajian, ditemukan unsur-unsur budaya yang berkaitan dengan pertimbangan uang duka berdasarkan kedekatan kekerabatan, budaya pelayat (*uchi-soto* dan *ewuh-pakewuh*), budaya pelepasan jenazah (*brobosan* dan *kokubetsushiki*), sudut pandang kepercayaan, budaya timbal balik (*on'gaeshi/resiprokalitas*), budaya hubungan senioritas (*jouge-kankei*), dan upacara peringatan.

**Kata kunci:** upacara kematian, Jawa, Jepang, kekerabatan, budaya.

## ABSTRACT

### **A COMPARATIVE STUDY OF CULTURAL ELEMENTS IN JAVANESE AND JAPANESE FUNERAL CEREMONIES**

Yulia Salsabilla

The funeral ceremony is held by the family for the deceased in the hope of leading him to a new life. In this study, the authors used the object of funeral ceremonies in Java and Japan since several similarities in ritual elements had been found. Relatives and non-relatives of the deceased participate and have a role in the procession of the funeral ceremony. Behaviors and processions carried out at the death ceremony to become a series of rituals are not automatically formed, but have their own meaning behind it. This research was conducted with the aim of knowing how to carry out a funeral ceremony procession and knowing the cultural elements contained in the funeral ceremony in Java and Japan based on the perspective of relatives and non-relatives. It is hoped that by understanding the funeral ceremonies in Java and Japan and the cultural elements that cover them, being able to place themselves properly when they are in that situation. This can also be a form of effort to preserve existing cultures.

The method used in this research is qualitative with a comparative descriptive approach. Phenomenological theory is used to help capture the consciousness of the perpetrator in carrying out the funeral ceremony. The author describes the procession of death ceremonies from both regions to examine cultural elements from the point of view of relatives and non-relatives. From the results of the study, found cultural elements related to the consideration of funeral money based on kinship closeness, mourning culture (*uchi-soto* and *ewuh-pakewuh*), culture of releasing corpses (*brobosan* and *kokubetsushiki*), point of view of belief, culture of reciprocity (*on'gaeshi* /reciprocity), seniority relationship culture (*jouge-kankei*), memorial services, etc.

**Keywords: funeral ceremony, Java, Japan, kinship, culture.**

## 要約

### ジャワと日本の葬式の文化的要素の比較研究

ユリア・サルサビラ

葬式は、故人を新しい人生へと導くことを願い、家族が故人のために  
行うものである。この研究では、ジャワと日本の葬式を対象とし、s 葬式  
要素にいくつかの共通点を見出した。葬式の流れには、故人の親族や非親  
族が参加し、役割を持つ。一連の儀式となるようなお葬式で行われる振る  
舞いや流れは、自動的に形成されるものではなく、その背後に独自の意味  
がある。本研究は、親族と非親族の視点から、ジャワと日本における葬式  
の流れや、葬式に含まれる文化的要素を知ることが目的として行われた。  
ジャワと日本における葬式とそれを覆う文化的要素を理解することで、  
人々がそのような状況に置かれたときに、自分自身を適切に位置づけるこ  
とができるようになることが期待される。これはまた、既存の文化を保存  
するための努力の一形態ともなりうる。

この研究で用いられた方法は、比較記述的分析による質的なものであ  
る。現象学的理論は、葬式を行う社会の意識を考察するためである。親族  
と非親族の視点からの文化的要素を検討するために、両地域の葬式の流れ  
を記述している。その結果、親族関係、葬式代、喪主文化（うちそと、エ  
ウフ・パケウフ）、遺体安置文化（プロボサン、告別式）、信仰の視点、  
互惠文化（恩返し）、上下関係、供養儀礼など、供養などに関する文化要  
素を見出すことができた。

**キーワード：**葬送儀礼、ジャワ、日本、親族、文化